

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan, peran orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase perilaku merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru sebesar 51,5% dari total 272 responden
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru dengan nilai *p-value* < 0,001 dan *prevalence ratio* (PR) menunjukkan nilai 0,431 (95% CI = 0,334-0,556), yang berarti tidak ada risiko yang berarti antara pengetahuan dengan perilaku merokok siswa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku merokok dengan nilai *p-value* < 0,001 dan *prevalence ratio* (PR) diperoleh sebesar 2,233 (95% 1,700-2,931) yang menunjukkan bahwa peran orang tua yang tidak baik 2,233 kali cenderung beresiko memiliki perilaku merokok.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok dengan nilai *p-value* < 0,001 dan analisis *prevalence ratio* (PR) diperoleh sebesar 3,118 (95% CI= 2,127-4,572) yang menunjukkan bahwa teman Sebaya berpengaruh 3,118 kali cenderung beresiko memiliki perilaku merokok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih proaktif untuk merancang intervensi khusus untuk mencegah perilaku merokok pada siswa seperti memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya

merokok seperti mengedukais siswa tentang bahaya merokok dengan media yang lebih menarik misalnya melalui media sosial instagram dan video tik-tok, melibatkan orang tua dalam sesi sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran akan peran mereka dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka, serta membangun lingkungan sekolah yang positif dengan mendorong siswa untuk membentuk kelompok teman sebaya yang suportif dan jauh dari perilaku merokok. Langkah ini diharapkan dapat membantu mencegah dan mengurangi kebiasaan merokok di kalangan siswa.

2. Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam memahami berbagai faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja. Temuan ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan materi pembelajaran, penyusunan program intervensi, atau penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengatasi masalah merokok di kalangan remaja secara lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan terhadap perilaku merokok remaja agar memperhatikan faktor-faktor lain di luar variabel utama yang mungkin turut memengaruhi perilaku merokok, seperti pengaruh iklan, sikap, tindakan, aksesibilitas, sosiodemografi dan sebagainya. Selain itu, melibatkan pihak sekolah dan orang tua secara aktif dapat membantu menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif untuk mendukung upaya pencegahan perilaku merokok di kalangan siswa.